

ABSTRAK

Telma Putra, NIM. 2114051, Judul Skripsi : “Kompetensi Guru Pada Pembelajaran Daring Al-Quran Hadist Di MTsN 9 Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Maksud dari judul ini adalah untuk mengungkapkan secara ilmiah tentang kemampuan, kecakapan dan kewenangan serta pengalaman pembelajaran daring yang dimiliki oleh guru Al-Qur'an Hadist di MTsN 9 Lubuk Basung dalam mengelola interaksi belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun yang memotifasi penulis dalam membahas skripsi ini dilatar belakangi bahwa guru Al-Qur'an Hadist di MTsN 9 Lubuk Basung kurang memberikan kepada siswa untuk bertanya, guru jarang mengulangi pelajaran secara singkat kemudian pada tahap intruksional, penulis melihat bahwa kurang jarang menggunakan media yang tepat dan seringkali guru menggunakan metode Diskusi. Dan pada tahap evaluasi (tindak lanjut) penulis melihat bahwa guru jarang menyenakan kembali pokok bahasan yang sudah di bahas. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru Al-Qur'an Hadist pada tahap pra intruksional, tahap intruksional dan pada tahap evaluasi (tindak lanjut).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif, kualitatif populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah 1 orang kepala sekolah, 2 orang guru Al-Quran Hadist, dan 26 orang siswa MTsN 9 Lubuk Basung teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket yang diberikan kepada 26 orang siswa untuk mengetahui kemampuan guru Al-Qur'an Hadist pada pembelajaran daring pada tahap intruksional dan kemampuan guru Al-Qur'an Hadist pada tahap evaluasi (tindak lanjut).

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, diketahui bahwa pada instruksional, kemampuan guru Al-Quran Hadist pada pembelajaran daring adalah baik. Hal ini terlihat bahwa guru Al-Qur'an Hadist memeriksa kehadiran siswa, menyuruh siswa membaca doa, Menanyaka pelajaran yang lalu, menyiapkan media dan strategi pembelajaran, memiliki sumber belajar yang memadai. Guru Al-Qur'an Hadist telah mampu untuk mengelola pembelajaran secara daring pada tahap instruksional, yaitu memberikan motivasi terhadap siswa sebelum pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, menggunakan media yang tepat, memilih metode yang tepat, serta memberi penegasan terhadap materi pembelajaran dan menyimpulkannya. Guru Al-Qur'an Hadist telah memiliki kemampuan guru pada tahap evaluasi/ tindak lanjut. Hal ini dibuktikan bahwa guru memeriksa kembali pokok bahasan yang sudah dibahas, menyimpulkan materi pembelajaran, melaksanakan evaluasi terhadap siswa, mengadakan latihan tentang bahasan yang telah diberikan, membahas kembali pelajaran bila 70% dari siswa belum dapat melaksankannya, melakukan analisi penilaian, melaksanakan program remedial serta memberikan tugas lanjut.